

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTsN 6 TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

SELMA ZAHRA

NIM.21029181

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar
Peserta Didik Kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar

Nama : Selma Zahra

NIM : 21029181

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2025
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 196808301999031002

PEENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

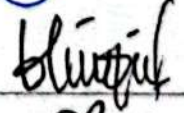
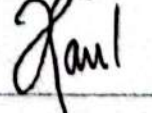
Nama : Selma Zahra
NIM/TM : 21029181/2021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2025

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Suherman, S.Pd., M.Si		
2. Anggota	: Sri Novia Martin, M.Pd		
3. Anggota	: Prof. Dr Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc		

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selma Zahra
NIM : 21029181
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2025

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika,

Saya yang menyatakan,



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 196808301999031002



SelmaZahra
NIM. 21029181

HALAMAN PERSEMBAHAN



Segala puji dan syukur ku ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Karya ini kutujukan untuk orang-orang terkasih yang ada dalam hidupku,

Orang Tua, Abang, Adik dan Nenek Tercinta

Ayahanda (Almarhum) Chandra Maizar dan Ibunda Darmayanti, atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tulus tanpa henti. Segala pengorbanan dan ketulusan yang Ayahanda serta Ibunda berikan menjadi motivasi terbesar dalam setiap langkah saya. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Abang Fawzan Chandra, Adik Naila Nazhifah, dan Nenek Yusnimar, atas doa, semangat, dan dorongan yang senantiasa menguatkan saya selama proses ini. Tak lupa, karya ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang dengan penuh keteguhan hingga sampai pada tahap ini.

Terima kasih Ayah, Mama, Abang, Adik dan Nenek.

Kehadiran dan cinta mereka menjadi alasan utama terciptanya karya ini.

ABSTRAK

Selma Zahra : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar

Ketercapaian tujuan pembelajaran matematika dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dan ketuntasan hasil belajar matematika yang diperoleh peserta didik. Namun, pada kenyataannya, hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar masih tergolong rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experiment* dengan desain *Non Equivalent Posttest Only Control Group Design*. Populasi penelitian meliputi seluruh peserta didik kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar Tahun Pelajaran 2025/2026. Sampel ditentukan dengan teknik Simple Random Sampling sehingga diperoleh kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan VIII.5 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar matematika berbentuk essay.

Data yang diperoleh melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil menggunakan uji-t, diperoleh P-value sebesar 0,034, yang berarti $P\text{-value} < \alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* lebih baik daripada yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran TAI terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, *Team Assisted Individualization* (TAI), Hasil Belajar Matematika

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar”*. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Selain itu, penyusunan skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis, khususnya dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si., selaku Kepala Departemen Matematika FMIPA UNP sekaligus Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademik.
2. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc., Ibu Sri Novia Martin, M.Pd., dan Ibu Padma Mike M, M.Pd., selaku Tim Penguji dan Tim Validator.
3. Seluruh dosen Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Ibu Yulismar, M.Ag., selaku Kepala Sekolah MTsN 6 Tanah Datar.
5. Ibu Rossi Mira, S.ST., M.Pd., dan Ibu Silvia Yanirawati, M.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Matematika MTsN 6 Tanah Datar.
6. Peserta didik kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar Tahun Pelajaran 2025/2026.

7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang diberikan, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Agustus 2025

Penulis

Selma Zahra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	16
A. Kajian Teori.....	16
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	43
C. Jenis dan Sumber Data	48
D. Prosedur Penelitian.....	49
E. Instrumen Penelitian.....	55
F. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Peserta Didik Pada Penilaian Harian Matematika Kelas VII MTsN 6 Tanah Datar	7
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	21
3. Prosedur Model pembelajaran TAI	27
4. Unsur Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	28
5. Indikator Hasil Belajar	31
6. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Konvensional	34
7. Rancangan Penelitian	42
8. Jumlah Peserta Didik Kelas VII MTsN 6 Tanah Datar Tahun Pelajaran 2024/2025	43
9. Nilai P-value Uji Normalitas Populasi	45
10. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	52
11. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar Matematika	58
12. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	59
13. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	59
14. Hasil Klasifikasi Penerimaan Uji Coba Soal	60
15. Kriteria Reliabilitas Soal	61
16. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel	62
17. Rekapitulasi Data Hasil Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	67
18. Persentase Ketuntasan Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	68
19. Rata-Rata Skor Peserta Didik Dalam Menjawab Soal Tes Akhir	69
20. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	71
21. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis (Uji Perbandingan Rata-Rata)	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	40
2. Pola Lidi pada Susunan 1, 2, dan 3	73
3. Jawaban Peserta Didik Skor 5 Kelas Eksperimen Nomor 1	74
4. Jawaban Peserta Didik Skor 3 Kelas Eksperimen Nomor 1	74
5. Jawaban Peserta Didik Skor 5 Kelas Kontrol Nomor 1	74
6. Jawaban Peserta Didik Skor 3 Kelas Kontrol Nomor 1	74
7. Jawaban Peserta Didik Skor 0 Kelas Kontrol Nomor 1	74
8. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol yang Memperoleh Skor 5-0 pada soal 1	75
9. Jawaban Peserta Didik Skor 7 Kelas Eksperimen Nomor 2	76
10. Jawaban Peserta Didik Skor 7 Kelas kontrol Nomor 2.....	76
11. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol yang Memperoleh Skor 7-0 pada soal 2	77
12. Jawaban Peserta Didik Skor 7 Kelas Eksperimen Nomor 3	79
13. Jawaban Peserta Didik Skor 7 Kelas Kontrol Nomor 3.....	79
14. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol yang Memperoleh Skor 7-0 pada soal 3	80
15. Jawaban Peserta Didik Skor 6 Kelas Eksperimen Nomor 4	81
16. Jawaban Peserta Didik Skor 7 Kelas Eksperimen Nomor 4.....	82
17. Jawaban Peserta Didik Skor 7 Kelas Kontrol Nomor 4.....	82
18. Jawaban Peserta Didik Skor 6 Kelas Kontrol Nomor 4.....	82
19. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol yang Memperoleh Skor 7-0 pada soal 4	83
20. Jawaban Peserta Didik Skor 0 Kelas Eksperimen Nomor 5	85
21. Jawaban Peserta Didik Skor 4 Kelas Eksperimen Nomor 5	85
22. Jawaban Peserta Didik Skor 7 Kelas Eksperimen Nomor 5	85
23. Jawaban Peserta Didik Skor 7 Kelas Kontrol Nomor 5.....	85
24. Jawaban Peserta Didik Skor 0 Kelas Kontrol Nomor 5.....	86
25. Jawaban Peserta Didik Skor 4 Kelas Kontrol Nomor 5.....	86
26. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol yang Memperoleh Skor 7-0 pada soal 5	87
27. Diagram Rata-Rata Skor Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nilai Penilaian Akhir Semester I Kelas VII MTsN 6 Tanah Datar Tahun Pelajaran 2024/2025	101
2. Hasil Uji Normalitas Kelas Populasi	102
3. Hasil Uji Homogenitas Variansi Populasi	108
4. Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi.....	109
5. Jadwal Penelitian.....	111
6. Modul Ajar Pola Bilangan Kelas VIII.....	112
7. Lembar Validasi Modul Ajar	151
8. Lembar Kerja Peserta Didik.....	157
9. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik	188
10. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	192
11. Lembar Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.....	194
12. Rubrik Penskoran Jawaban Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.....	196
13. Lembar Validasi Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.....	199
14. Distribusi Skor Uji Coba Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Peserta Didik	202
15. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	203
16. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Hasil Belajar Matematika	204
17. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Hasil Belajar Matematika	210
18. Klasifikasi Soal Uji Coba Hasil Belajar Matematika.....	214
19. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Hasil Belajar Matematika	215
20. Distribusi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Kelas Eksperimen	217
21. Distribusi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol.....	218
22. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	219
23. Hasil Uji Homogenitas Variansi Penelitian Kelas Sampel.....	220
24. Uji Hipotesis Penelitian Kelas Sampel	221
25. SK Validator	222
26. Surat Keterangan Selesai Uji Coba	223
27. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	224
28. Dokumentasi Penelitian	225

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar tampak sebagai sebuah proses ketika peserta didik berusaha mengalami perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, maupun sikap. Perubahan tersebut muncul melalui interaksi mereka dengan lingkungan atau objek-objek yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran (Abrori & Sumadi, 2023). Mahmud dalam Harahap & Hasibuan, (2023) menjelaskan bahwa belajar terjadi sebagai proses aktif ketika peserta didik memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru, yang pada akhirnya menimbulkan perubahan dalam tingkah laku mereka. Menurut (Harahap & Hasibuan, 2023) bahwa matematika merupakan ilmu yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan dan tidak dapat terlepas dari kehidupan. Hal inilah yang menjadikan matematika sebagai salah satu pelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan di sekolah. Matematika merupakan salah satu unsur dalam pendidikan.

Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi disebutkan bahwa mata pelajaran matematika harus diberikan kepada semua peserta didik, mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan kooperatif (Harahap & Hasibuan, 2023).

Sebagaimana diungkapkan oleh Widana dan Muliani (2020), banyak peserta didik yang tidak dapat menguasai dasar-dasar konsep matematis seperti

pemahaman terhadap rumus, simbol, dan aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika yang baik sangat penting untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun dalam aktivitas keseharian mereka. Dengan demikian bahwa hasil belajar matematika harus mencerminkan sejauh mana peserta didik memahami konsep, menguasai keterampilan, dan mampu menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar matematika menjadi prioritas dalam pendidikan untuk mencetak peserta didik yang kompeten di berbagai bidang.

Hasil belajar peserta didik tampak dari keterampilan dan pemahaman yang diperoleh peserta didik setelah mereka menyelesaikan berbagai latihan selama proses pembelajaran. Pencapaian tersebut menunjukkan kemampuan peserta didik yang berkembang melalui pengalaman belajar yang dialami di kelas. Menurut Nurfa dalam (Fanesa et al., 2024), hasil belajar tersebut mendeskripsikan pencapaian yang telah dicapai oleh peserta didik dari tujuan pembelajaran pada tingkatan tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes angka/huruf. Hasil belajar yang baik menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran, sedangkan hasil yang kurang memuaskan dapat dijadikan ukuran untuk menilai efektivitas proses tersebut.

Selain berfungsi sebagai penentu keberhasilan suatu proses pembelajaran, hasil belajar juga digunakan untuk menilai tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, yang biasanya diukur melalui instrumen tes dalam bentuk nilai akhir. Melalui evaluasi ini, keberhasilan pembelajaran dapat diukur,

di mana hasil belajar mencerminkan perubahan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang efektif. Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara tindakan mengajar yang dilakukan oleh guru dan tindakan belajar yang dilakukan oleh peserta didik (Rahayu & Jusman, 2024).

Selain itu, Utami et al. (2022) menyatakan bahwa hasil belajar salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah proses pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Kelancaran proses pembelajaran ditunjang oleh beberapa komponen pendidikan yang terdiri dari peserta didik, guru, kurikulum, sarana pembelajaran yang digunakan pendidik dalam dalam proses belajar mengajar (Simamora 2020:2). Salah satu contohnya terdapat dalam proses belajar matematika.

Ketercapaian tujuan pembelajaran matematika dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dan ketuntasan hasil belajar matematika yang diperoleh peserta didik (Made Ika Priyanti & Nurhayati, 2023). Salah satu faktor penting yang berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah desain pembelajaran yang dirancang dan diimplementasikan oleh guru (Udil & Sangur, 2020).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar matematika yang optimal sesuai dengan standar yang diharapkan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama & Us, 2024) pada kelas VII-F hasil pengamatan observasi awal diperoleh 58,88% peserta didik yang nilainya di bawah KKM, hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya peserta

didik kurang siap untuk memulai pembelajaran, peserta didik kurang fokus pada pembelajaran dan peserta didik kurang terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu penelitian yang dilakukan Qomaria (2022) menyatakan bahwa kondisi serupa juga terjadi pada peserta didik, di mana hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Rendahnya capaian hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kecenderungan peserta didik yang hanya menerima penjelasan guru tanpa berusaha mengembangkan pemahaman lebih lanjut, serta adanya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit.

Berbagai pengukuran hasil belajar peserta didik, termasuk asesmen berstandar internasional seperti *Programme for International Student Assessment* (PISA), menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah. Selain itu, hasil PISA juga mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dalam dua dekade terakhir masih terbatas. PISA, yang dikembangkan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), menilai capaian belajar peserta didik berusia 15 tahun dalam aspek literasi, numerasi, dan sains. Jika melihat tren skor PISA dari tahun 2000 hingga 2022, terdapat beberapa catatan penting. Secara keseluruhan, skor Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara anggota OECD.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII MTsN 6 Tanah Datar yang dilakukan dengan pendidik, bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik diawali dengan menjelaskan materi dan konsep yang telah disiapkan

dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta didukung oleh beberapa contoh soal sesuai dengan materi yang diajarkan. Aktivitas peserta didik meliputi memperhatikan serta mencatat materi dan contoh soal yang disampaikan oleh pendidik untuk dipelajari dan dituliskan kembali. Namun, peserta didik cenderung bersikap pasif dengan hanya duduk dan menyimak penjelasan dari pendidik.

Selama proses pembelajaran, pendidik terus berupaya mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, misalnya dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari. Namun, hanya sebagian kecil peserta didik yang bersedia menjawab. Ketika pendidik memberikan pertanyaan lanjutan yang memerlukan konfirmasi, peserta didik cenderung menjawab secara bersama. Namun saat ditanyakan lebih lanjut secara perorangan dan meminta untuk menyampaikannya di depan kelas, peserta didik kesulitan menjawabnya. Peserta didik yang menunjukkan keterlibatan belajar yang rendah, dengan hanya duduk. Beberapa di antaranya kurang fokus dalam menyimak materi, terlibat dalam percakapan dengan teman, atau melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh pendidik, peserta didik diberikan soal-soal latihan. Peserta didik yang belum dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Selain itu banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru, peserta didik tidak fokus dan melakukan hal-hal diluar kegiatan pembelajaran, seperti berbincang dengan teman sekelas, mencoret-coret meja dan menggambar pada

buku tulisnya. Pada saat pendidik membentuk tim/kelompok untuk berdiskusi. Pendidik meminta peserta didik untuk menyelesaikan persoalan tersebut secara individu terlebih dahulu sebelum berdiskusi dengan teman, serta mengingatkan peserta didik untuk mencoba diskusikan kepada pendidik.

Peserta didik cenderung bergantung pada jawaban teman saat bekerja dalam kelompok tanpa berupaya memahami langkah-langkah penyelesaian soal secara mandiri. Mereka lebih bersikap pasif dalam pembelajaran dan lebih mementingkan hasil akhir dibandingkan proses pengerjaannya. Selain itu, rendahnya partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, bertanya, atau mengemukakan pendapat selama pembelajaran menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya mampu memotivasi dan melibatkan peserta didik secara aktif.

Keadaan ini memperlihatkan bahwa minat belajar peserta didik terhadap materi masih berada pada tingkat rendah. Mereka kurang berupaya untuk berpikir secara mandiri dan cenderung mencari jalan praktis, misalnya dengan menyalin jawaban atau sepenuhnya bergantung pada teman. Saat diberikan tugas individu, sebagian besar peserta didik tampak kurang bersemangat serta tidak menunjukkan usaha yang optimal. Kurangnya ketertarikan dalam proses pembelajaran juga terlihat dari sikap pasif, enggan mengajukan pertanyaan kepada guru, serta mudah teralihkan perhatiannya ketika kegiatan belajar berlangsung. Kondisi tersebut menegaskan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat serta partisipasi aktif peserta

didik, sehingga mereka lebih terdorong memahami materi dengan usahanya sendiri, bukan hanya mengikuti teman atau berorientasi pada jawaban akhir.

Berbagai permasalahan tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar matematika peserta didik kelas VII.1 sampai kelas VII.11 MTsN 6 Tanah Datar dengan total berjumlah 308 orang. Terlihat masih banyak peserta didik belum mencapai Tingkat yang diharapkan, di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan yaitu 80. Hasil belajar peserta didik berdasarkan Penilaian Harian Semester Ganjil dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Nilai Peserta Didik Pada Penilaian Harian Matematika Kelas VII MTsN 6 Tanah Datar

Kelas	Jumlah Peserta didik (orang)	Tuntas		Rata-Rata
		Jumlah (orang)	Presentase (%)	
VII.1	32	7	21,87%	59,6
VII.2	24	4	16,6%	51,2
VII.3	32	8	25%	55,5
VII.4	32	10	31,25%	60,5
VII.5	32	9	28,12%	53,9
VII.6	32	8	25%	62
VII.7	27	1	3,7%	40,1
VII.8	32	6	18,75%	49,3
VII.9	32	7	21,87%	57
VII.10	17	1	5,88%	44,8
VII.11	16	1	6,25%	48,5
Total	308	62	20,12%	47,5

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa dari 308 peserta didik kelas VII MTsN 6 Tanah Datar peserta didik yang mampu mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan persentase tertinggi hanya mencapai 31,25% pada kelas VII.4. Total peserta didik yang lulus KKTP adalah

sejumlah 62 orang. Peserta didik yang lulus KKTP belum mencapai sebagian dari jumlah total peserta didik. Dari jumlah total peserta didik persentase yang tuntas tidak melebihi dari 20,12%. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTsN 6 Tanah Datar masih dalam kategori rendah. Situasi ini mengindikasikan bahwa banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam memahami pelajaran matematika. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus serta upaya dan solusi yang tepat agar hasil belajar matematika peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa rata-rata keseluruhan hasil belajar peserta didik hanya mencapai 47,2. Angka ini menunjukkan bahwa capaian klasikal peserta didik secara umum belum mencapai 50%, sehingga dapat dikategorikan masih rendah. Nilai rata-rata per aspek juga memperlihatkan kecenderungan serupa, di mana sebagian besar capaian berada pada rentang 36,6 hingga 62. Fakta ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga pemahaman konsep belum maksimal.

Kondisi rendahnya hasil belajar ini memperlihatkan bahwa hanya sebagian kecil peserta didik yang mampu mendekati standar ketuntasan yang telah ditentukan, sementara sebagian besar lainnya masih jauh tertinggal. Hal tersebut mencerminkan adanya masalah dalam proses pembelajaran, baik dari segi metode yang digunakan maupun keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar. Rendahnya capaian hasil belajar juga mengisyaratkan bahwa motivasi belajar peserta didik masih rendah, karena mereka cenderung pasif dan hanya

menerima materi dari guru tanpa usaha lebih lanjut untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dipelajari.

Dengan demikian, capaian rata-rata yang belum mencapai 50% menjadi dasar penting untuk mengevaluasi strategi pembelajaran yang diterapkan. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik agar dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman konsep, serta pada akhirnya mampu memperbaiki hasil belajar secara menyeluruh.

Salah satu metode untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik perlu dilakukan inovasi model pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat dan sesuai diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik supaya lebih baik lagi. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu hubungan antar konsep yang menggambarkan tahap-tahap yang sistematis dalam mengatur proses kegiatan belajar-mengajar agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai (Fanessa et al., 2024).

Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini memanfaatkan keberagaman kemampuan peserta didik yang heterogen untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan aktivitas mereka. Salah satu jenis model kooperatif yang menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar serta memastikan partisipasi aktif peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) menunjukkan hubungan positif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik sekolah tingkat menengah pertama. Model TAI, yang mendorong peserta didik untuk belajar secara individu dan kemudian mendiskusikan hasilnya dalam kelompok, terbukti meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model TAI (64,14) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran langsung (60,83). Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara model TAI dan model pembelajaran langsung, yang mengindikasikan bahwa penerapan model TAI dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model TAI berkontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik (Nurchahyo & Sudibyo, 2020).

Model TAI menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan individual, yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dari satu sama lain sambil tetap memperhatikan kebutuhan belajar masing-masing. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik, membuat proses pembelajaran lebih menarik, dan mempermudah pemahaman. Model Pembelajaran TAI dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar peserta didik (Fanessa et al., 2024).

Model pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar peserta didik dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran

yang dirumuskan. Dalam pembelajaran kooperatif diterapkan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kecil yang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama untuk memahami materi.

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang populer dan direkomendasikan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah model pembelajaran yang didesain untuk memberi tugas kepada peserta didik agar dapat mengelola informasi yang diberikan dengan baik dan diharapkan juga dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi (Fanessa et al., 2024)

Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan pendekatan yang berorientasi pada peserta didik, di mana guru berperan sebagai fasilitator. Pendekatan ini menggabungkan keunggulan pembelajaran kelompok dengan pembelajaran individual, sehingga memungkinkan peserta didik untuk saling membantu dalam memahami materi. Model ini mendorong peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, membangun pemahaman sendiri, serta memberikan makna terhadap pengetahuan yang diperoleh. Melalui proses pembelajaran yang melibatkan eksplorasi mandiri, diskusi, serta kerja sama dalam kelompok, peserta didik menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar mereka pun meningkat. Perubahan yang terjadi dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran.

Dasar model pembelajaran TAI merupakan desain dalam pendidikan yang proses pembelajarannya terjadi penyesuaian antara setiap peserta didik karena adanya perbedaan pengetahuan, motivasi, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik saat memasuki ruang kelas (Fanessa et al., 2024)

Teori taksonomi Bloom menurut Mahmud & Us (2022) membagi hasil belajar dalam pembelajaran menjadi tiga kategori: (a) Ranah kognitif yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual, meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. (b) Ranah afektif yang mencakup sikap dan nilai, dengan lima tingkat kemampuan: menerima, merespons, memberikan tanggapan, menilai, serta mengorganisasi dan mengkarakterisasi nilai atau sikap. (c) Ranah psikomotorik yang meliputi keterampilan motorik, seperti manipulasi objek, koordinasi neuromuskuler, serta kemampuan mengamati dan menghubungkan.

Dalam penelitian ini, fokus hasil belajar yang dikaji adalah ranah kognitif. Dengan menekankan pada ranah kognitif, penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik dari aspek penguasaan pengetahuan dan keterampilan berpikir. Hasil belajar dalam ranah ini dapat menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu memahami materi, menggunakan konsep dalam pemecahan masalah, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan evaluatif.

Pembelajaran ini memiliki ciri khas di mana peserta didik mempelajari materi secara mandiri berdasarkan bahan yang telah disiapkan oleh guru. Setelah itu, hasil belajar individu dibawa ke dalam kelompok. Sebelum pembentukan kelompok, peserta didik dibekali keterampilan seperti menjadi

pendengar yang baik, memberikan penjelasan kepada teman, berdiskusi, serta mendorong anggota lainnya untuk berpartisipasi. Setiap anggota kelompok memiliki peran yang setara, karena keberhasilan kelompok menjadi faktor utama. Oleh karena itu, peserta didik yang lebih unggul dalam pemahaman akan membantu teman yang mengalami kesulitan. Dengan cara ini, peserta didik yang memiliki pemahaman lebih baik dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuannya, sementara peserta didik yang masih mengalami kesulitan akan mendapatkan dukungan dalam memahami materi yang dipelajari dalam kelompok.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang ada pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Kurangnya partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran
2. Model pembelajaran yang digunakan pendidik masih belum melibatkan peserta didik secara aktif
3. Hasil belajar peserta didik masih rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi pada masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar. Hal ini dibatasi dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematikapeserta didik yang belajar menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* lebih baik dari pada peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti sebagai tambahan wawasan dan pengalaman langsung dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization*
2. Bagi peserta didik mendapat kesempatan untuk belajar yang lebih bermakna serta mendukung peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar matematika sekaligus membangun keterampilan belajar kooperatif.
3. Bagi pendidik sebagai bahan masukan dan sumber inovasi dalam merencanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas pengembangan model pembelajaran yang menarik.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai referensi bagi pihak sekolah agar dapat mempertimbangkan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam matematika.
5. Bagi peneliti lain sebagai motivasi untuk lebih mengembangkan secara luas penelitian yang sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada 19 Juli 2025 – 9 Agustus 2025 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih baik dibandingkan hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar Tahun Pelajaran 2025/2026. Peserta didik di kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 70,27, sedangkan peserta didik di kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata nilai 61,17. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan model TAI dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dirancang dengan tahapan yang mendukung peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar matematika sekaligus mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendidik bidang studi matematika untuk dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai

salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization memiliki tahapan yang terstruktur, sehingga pendidik perlu terampil dalam mengatur waktu pembelajaran dan memantau jalannya proses. Selain itu, pendidik juga perlu membuat kesepakatan dengan peserta didik agar setiap tahap dalam model pembelajaran tersebut dapat terlaksana secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. N., & Sumadi, C. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 296–315. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>
- Berliana, N. P. (2022). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7, 9.
- Cahyaningsih, U. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (*Team Assisted Individualization*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1).
- Fanesa, K., Tani, T., Runtu, P. V. J., & Sumarauw, S. J. A. (2024). Pengaruh Model *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 726.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3). <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3>
- Harahap, A. Y. A., & Hasibuan, A. M (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Think Talk Write terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal on Teacher Education*, 4, 629–635.
- Himmah, W. I. (2022). The Ability of Proof Using Mathematics Induction Through Cooperative Learning Type *Team Assisted Individualization*. *Journal Of Medives : Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 6(2), 19–27. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v6i2.2086>
- Julaeha, S., & Nasution, S. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* dengan Pendekatan Matematika Realistik dalam Pembelajaran Matematika. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 1(4), 1856–1862. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2122>
- Kaif, Sitti Hermayanti. 2022. Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang Dapat Diterapkan Guru) Sumber Elektronik GMD. Surabaya: Inoffast Publishing.

- Kemendikbud. (2020). Panduan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2021). *Pedoman implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022. Matematika SMP Kelas VIII.
- Khamidah, H. N. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Anuitas Pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2023/2024*.
- Lawal, F. R., & Awofala, A. O. A. (2021). Nigerian Online Journal Of Educational Sciences And Technology Effect of Team Assisted Individualisation Strategy on Senior Secondary School Students' Motivation to Learn Mathematics Nigerian Online Journal Of Educational Sciences And Technology (NOJEST). In *Nigerian Online Journal of Educational Sciences and Technology (NOJEST)* (Vol. 3, Issue 1). <http://nojest.unilag.edu.ng>.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). Upaya Peningkatan Kerja Sama dan Prestasi Belajar dengan Model Pembelajaran Team Assisted Individualized (TAI) dibantu Media LKS pada Materi Stroikiometri di Kelas X MIPA 1 Semester Genap SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Empirisme*, 4(2), 127–135.
- Medina, F., & Muktiadji, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 14, 77–85.
- Mertayasa, I. W. (2021). Aplikasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 301-308.
- Muhammad Afif Marta, Dimas Purnomo, & Gusmamel. Gusmamel. (2024). Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227–246. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4572>
- Munawarah, I., Kadir Jaelani, A., & Turmuzi, M. (2022). Penerapan Model *Team Assisted Individualization* Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Bagik Polak Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(1), 836–842. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i12874/http>
- Nababan, D., Sihalo, L., & Tambunan, L. S. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dan Pengimplementasiannya

- Dalam PAK. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2, 542–556.
- Nur Afifah, Y., Nizaruddin, & Endahwuri, D. (2021). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization* Dan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* Berbantu Whiteboard Animation Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 15–21.
- Nurcahyo, A., & Sudibyo, N. A. (2020). Eksperimentasi Model Pembelajaran TAI AFL Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP pada Materi Bilangan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2>
- Pendidikan, J., Matematika, G., Koloway, S. N., Hamid, I., & Jalal, A. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Operasi Aljabar*. 3(3).
- Pratama, D., & Us, S. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization (TAI) Pada Siswa Kelas VII-F SMPN 2 Jakarta. *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 4(3).
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Prenadamedia Group. ISBN 978-602-422-712-8.
- Priyanti, M. I., & Nurhayati. (2023). Peningkatan hasil belajar matematika melalui ketercapaian tujuan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(2), 123–130.
- Qomaria, S. N. (2022). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assistedindividualization (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2, 390–397.
- Rahayu, A. I. E., & Jusman. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Intruction (TAI) Menggunakan Media Capcut Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MA At-Thahiriyah Palattae. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6, 508–518. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/index>
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. (2014). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru* (hal. 211). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Rohmah, Siti. (2021). Strategi Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: UAD PRESS
- Siregar, E. (2020). *Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Yang Diajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assited Individualization (TAI) Dan Tipe Group Investigation (GI) Di Kelas VIII MTs Al Washliyah Tanjung Tiram T.P 2020/2021.*
- Slavin, Robert E. Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik. (Penerjemah: Narulita Yusron). Bandung: Nusa Media. 2009
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning, Teori, Riset, dan Praktek.* Nusa Media.
- Slavin, R. E. (2005). Cooperative learning: Theory, research, and practice (2nd ed.). Allyn & Bacon
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, R. (2020). Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Udil, P. A., & Sangur, L. F. (2020). Penggunaan Media Komik Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 8 Lamba Leda. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(1), 57–69.
- Wilson, L. O. (2016). Anderson and Krathwohl Bloom's taxonomy revised understanding the new version of Bloom's taxonomy. *The Second Principle*, 1(1), 1-8.
- Windhi Indriyani, K., & Sujana, N. (2021). *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Denpasar Articleinfo.* 9(2), 230–239. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>.